

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus yang diterapkan pada teks nonsastra terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan angka Kecepatan Efektif Membaca (KEM) siswa kelas X-10 SMAN 2 Cimahi. Berdasarkan tujuan diadakan penelitian serta pembahasan serangkaian analisis data penelitian yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik Trifokus maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a) Implementasi latihan membaca cepat dengan teknik Trifokus terlihat cukup baik dalam mengatasi berbagai kendala membaca sehingga berdasarkan hasil jurnal, minat baca siswa tampak semakin meningkat.
- b) Perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus lebih menitikberatkan pada aspek kecepatan dan pemahaman terhadap isi wacana. Siswa yang dilatih secara intensif ternyata mengalami peningkatan kemampuan membaca.
- c) Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dilakukan selama tiga siklus serta sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Pembelajaran ini bersifat sugestif artinya guru harus selalu memberikan sugesti atau pengaruh positif di setiap pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi serta keyakinan positif terhadap proses belajar siswa.
- d) Hasil pembelajaran membaca cepat dengan teknik Trifokus dapat dikategorikan cukup memuaskan, walaupun di akhir penelitian rata-rata KEM semua siswa belum dapat mencapai standar KEM ideal untuk siswa SMA yaitu 250 kpm. Namun, di setiap siklus kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan.

Rata-rata KEM siswa pada siklus I 156,9 kpm, siklus II 229,4 kpm, dan siklus III 248,9 kpm.

- e) Hasil observasi menggambarkan bahwa perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan cukup membantu kinerja guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, teknik Trifokus pun cukup membantu sebagian besar siswa dalam meningkatkan konsentrasi dan kecepatan membaca.

5.2 Saran

Pembelajaran membaca cepat dengan teknik Trifokus memang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan antara lain:

- a) Mengingat membaca merupakan keterampilan yang kompleks, guru membutuhkan strategi khusus dan menarik untuk meningkatkan motivasi, minat, dan kemampuan membaca siswa. Selain itu, kemampuan membaca yang baik tidak dapat diraih dalam waktu singkat. Guru perlu mengadakan pelatihan-pelatihan secara intensif, serta tidak hanya menjadikan membaca sebagai prasyarat dalam menjawab soal saja.
- b) Cara penyampaian materi pembelajaran masih terkesan monoton. Menanggapi hal tersebut, guru dituntut untuk kreatif dalam memvariasikan dan mengembangkan materi serta proses pembelajaran sehingga siswa dapat antusias dalam bertanya, menanggapi respon, atau mengeluarkan pendapat.
- c) Pemilihan wacana yang dibaca hendaknya dilakukan dengan selektif. Guru harus mampu memilih teks yang akan dibaca sesuai dengan tingkat kesulitan siswa. Jenis dan tema bacaan yang digunakan sebaiknya beragam agar dapat memperkaya wawasan dan skemata pengetahuan siswa.
- d) Teknik membaca Trifokus diharapkan mampu menjadi salah satu inovasi bagi guru dalam pengajaran bahasa. Walaupun hasil pembelajaran dengan teknik Trifokus membuahkan hasil yang cukup baik, penerapannya masih terasa kaku dan kurang aplikatif. Oleh karena itu, penelitian dan pengkajian masih perlu

dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran membaca.

